

DETEKSI DINI KANKER SERVIK

Debby Yolanda^{1*}, Aulia Ziharani², Ayu Azzahra³

^{1,2,3} Universitas Mohammad Natsir

*Email Korespondensi: debbydiko@gmail.com

<i>Info Artikel</i>	<i>ABSTRACT</i>
<p>Masuk: 12 Desember 2023 Revisi: 26 Desember 2023 Diterima: 03 Januari 2024</p> <p>Keywords: Early Detection, Cervical Cancer, Women Of Childbearing Age</p>	<p>According to WHO, 490,000 women worldwide are diagnosed with cervical cancer every month and 80% are in developing countries including Indonesia. The purpose of the event is to raise the knowledge of WUS about how it is detected for cervical cancer. In this community service, the methods used in the study of early detection of cervical cancer are the method of lectures and discussions. The ceremony was held on Sunday, November 12, 2023 at 08.00-10.00 am at Kelurahan Tabiang Banda Gadang Kec.Nanggalo Kota Padang. Before the investigation of early detection of cervical cancer, the knowledge of the PUS is still low due to fear and expensive costs for the examination. After providing information on early detection of cervical cancer, the PUS wants to test itself for an IVA test. The result of this implementation is an increased knowledge of WUS Early Detection of Cervix Cancer and want to examine yourself for self-examination. Cervical cancer in Indonesia is a major problem in health care as most patients arrive in advanced stages. Therefore, there is a need for improved information on early detection of cervical cancer in order to increase the care of the WUS to maintain reproductive health, so as to prevent cervical cancers.</p>
<p>Kata kunci: Deteksi Dini, Kanker Serviks, Wanita Usia Subur</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Menurut WHO 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena kanker serviks dan 80 % berada di Negara berkembang termasuk Indonesia. Tujuan Kegiatan yaitu meningkatkan pengetahuan WUS tentang bagaimana detek dini untuk kanker servik. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam penyuluhan tentang "Deteksi Dini Kanker Serviks. Pelaksanaan tersebut adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 12 November 2023 pukul 08.00-10.00 WIB bertempat di Kelurahan Tabiang Banda Gadang Kec.Nanggalo Kota Padang. Sebelum dilakukan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Didapatkan pengetahuan PUS masih rendah karena ketakutan dan biaya yang mahal untuk pemeriksaan. Setelah diberikan informasi Deteksi Dini Kanker Serviks PUS ingin memeriksakan diri untuk IVA test. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak ada hambatan yang berarti selama dilaksanakannya peningkatan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. Hasil dari implementasi ini berupa meningkatnya pengetahuan WUS Mengenal Deteksi Dini Kanker Serviks dan ingin memeriksakan diri untuk pemeriksaan diri. Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Oleh karena itu Perlunya peningkatan informasi tentang deteksi dini kanker servik untuk meningkatkan kepedulian WUS untuk menjaga kesehatan reproduksi, agar dapat mencegah terjadinya kanker servik.</p>
<p>E-ISSN: 2775-2402</p>	

PENDAHULUAN

Kanker leher Rahim (Kanker Serviks) merupakan kanker teban yang ditemukan oleh Yayasan Kanker Indonesia setelah kanker payudara. Menurut WHO 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena

kanker serviks dan 80 % berada di Negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap 1 menit muncul kasus baru dan setiap 2 menit meninggal 1 orang perempuan karena kanker serviks. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks datang ketempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi. Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90-95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks.

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). Saat ini cakupan "screening" deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui IVA masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan "screening" yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 %.

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Perempuan yang berisiko terkena kanker serviks adalah usia diatas 30 tahun, dengan puncak usia tersering adalah 45-54 tahun dengan riwayat multipara. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan reproduksi dan melakukan papsmear secara rutin bagi kelompok berisiko. Diharapkan dengan

adanya program penyuluhan deteksi dini kanker serviks dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker terutama kanker serviks. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap wanita usia subur didapatkan 32 % responden yang melakukan deteksi dini kanker servik melalui IVA test, sementara target untuk tahun 2020 adalah 60 % dari seluruh wanita usia subur. Tentunya hal ini menjadi permasalahan yang perlu diatasi, untuk meningkatkan hal itu kami dari UM Natsir dengan Kelurahan Tabiang Banda Gadang Kec.Nanggalo Kota Padang terus gencar mensosialisasikan pemeriksaan kanker servik melalui penyuluhan "Deteksi Dini Kanker Serviks".

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas masih rendah kepedulian wanita usia subur untuk melakukan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks.

METODE KEGIATAN

Program Pengabdian Masyarakat ini sasarannya adalah WUS. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program ini meliputi edukasi peningkatan informasi tentang penyuluhan tentang "Deteksi Dini Kanker Serviks. Solusi yang ditawarkan pada permasalahan ini adalah dengan melakukan penyuluhan mengenai penyuluhan tentang "Deteksi Dini Kanker Serviks. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam penyuluhan tentang "Deteksi Dini Kanker Serviks. Pelaksanaan tersebut adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 12 November 2023 pukul 08.00-10.00 WIB bertempat di Kelurahan Tabiang Banda Gadang Kec.Nanggalo Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penyuluhan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Didapatkan pengetahuan PUS masih rendah karena ketakutan dan biaya yang mahal untuk pemeriksaan. Setelah diberikan informasi Deteksi Dini Kanker Serviks PUS ingin memeriksakan diri untuk IVA test. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak ada hambatan yang berarti selama dilaksanakannya peningkatan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. Hasil dari

implementasi ini berupa meningkatnya pengetahuan WUS Mengenai Deteksi Dini Kanker Serviks dan ingin memeriksakan diri untuk pemeriksaan diri.

DOKUMENTASI



SIMPULAN

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah besar dalam pelayanan kesehatan karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masing kurang. Oleh karena itu Perlunya peningkatan informasi tentang deteksi dini kanker servik untuk meningkatkan kepedulian WUS untuk menjaga kesehatan reproduksi, agar dapat mencegah terjadinya kanker servik.

REFERENCES

- Laila Nuranna, IVA sebagai Metode Skrining Alternatif untuk Kanker Serviks, Sub Bagian Onkologi Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta, 2002. Hal 5 - 8
- Moore, Hacker, Esensial Obstetri dan Ginekologi, Hipokrates, Jakarta, 1987. Hal 48 - 49
- Prawirohardjo, Sarwono, Ilmu kandungan, Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo, 1994. Hal 246 - 247